

ABSTRACT

Muhamad Iqbal Nurzaman. 1185030113. *Social Problem Represented in Memes Posted Sarcasm Society Facebook Page: A Saussure's Semiotic Study*. Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humaniora, State Islamic University Sunan Gunung Djati.

Advisors: 1. Dr. H. Mahi M. Hikmat, M.Si and 2. Irdan Hildansyah, S.I.Kom., M.I.Kom.

Memes contain entertaining social messages, parodies, and satire. Specifically those posted on the Sarcasm Society Facebook page, that reflect societal issues. Therefore, memes have become an intermediary for communication. The research applies Ferdinand de Saussure's semiotic theory to analyze the signs (signified and signifier) and meanings embedded in memes, studying how verbal and non-verbal elements in these memes convey deeper social messages related to common grievances and challenges. The primary objectives of this research are: 1) To find out signifier and signified represented in The Memes posted by *Sarcasm Society* Facebook page, and 2) To analyze how the memes were posted by *Sarcasm Society* Facebook page can represent social problem. The methodology used in this research is descriptive qualitative, following Creswell's (2013) approach, which emphasizes the incorporation of participant voices, researcher reflexivity, and descriptive interpretations of the research problem. The research concludes that the signified and signifier meaning from the memes are an effective medium for reflecting and critiquing social and cultural norms. The analysis identified that memes address various social issues such as psychological, biological, cultural, and economic factors, aligning with Seokanto's (2003) theory of social problems. Of the fifteen memes analyzed, nine represent cultural factors, seven represent psychological factors, two represent economic factors, and one represents a biological factor.

Keywords: memes, signified, signifier, sarcasm society, Facebook, and social problem.

ABSTRAK

Muhamad Iqbal Nurzaman. 1185030113. *Social Problem Represented in Memes Posted Sarcasm Society Facebook Page: A Saussure's Semiotic Study*. Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humaniora, State Islamic University Sunan Gunung Djati.

Advisors: 1. Dr. H. Mahi M. Hikmat, M.Si and 2. Irdan Hildansyah, S.I.Kom., M.I.Kom.

Meme mengandung pesan sosial yang menghibur, parodi, dan satir. Khususnya yang diposting di halaman Facebook Sarcasm Society, yang mencerminkan masalah-masalah masyarakat. Oleh karena itu, meme telah menjadi perantara komunikasi. Penelitian ini menerapkan teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisis tanda (penanda dan petanda) serta makna yang tertanam dalam meme, dengan mempelajari bagaimana elemen verbal dan non-verbal dalam meme tersebut menyampaikan pesan sosial yang lebih dalam terkait dengan keluhan dan tantangan umum. Tujuan utama dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penanda dan petanda yang direpresentasikan dalam meme yang diposting oleh halaman Facebook Sarcasm Society, dan 2) Untuk menganalisis bagaimana meme yang diposting oleh halaman Facebook Sarcasm Society dapat merepresentasikan masalah sosial. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, mengikuti pendekatan Creswell (2013) yang menekankan pada penggabungan suara partisipan, reflektivitas peneliti, dan interpretasi deskriptif terhadap masalah penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa makna penanda dan petanda dalam meme merupakan media yang efektif untuk merefleksikan dan mengkritik norma-norma sosial dan budaya. Analisis mengidentifikasi bahwa meme membahas berbagai masalah sosial seperti faktor psikologis, biologis, budaya, dan ekonomi, yang sesuai dengan teori masalah sosial dari Seokanto (2003). Dari lima belas meme yang dianalisis, sembilan mewakili faktor budaya, tujuh mewakili faktor psikologis, dua mewakili faktor ekonomi, dan satu mewakili faktor biologis.

Kata kunci: meme, penanda, petanda, Sarcasm Society, Facebook, dan masalah sosial.